



EFEKTIVITAS PROGRAM PENDIDIKAN MAGANG DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI MAHASISWA BERDASARKAN CAPAIAN PROFIL LULUSAN FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS TAZKIA

Suci Hermalia Utami¹, Asnan Purba²

^{1,2} Universitas Tazkia, Bogor, Indonesia

Email: suciutamii09@gmail.com

Corresponding Author: Suci Hermalia Utami

DOI : <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v31i1.4421>

ARTICLE INFO

Article History

Received : May 02, 2025

Revised : June 03, 2025

Accepted : June 30, 2025

Keywords

Effectiveness,
Internship Program,
Student Competencies,
Graduate Profile

Kata Kunci

Efektivitas,
Program Magang,
Kompetensi Mahasiswa,
Profil Lulusan

ABSTRACT

*This study aims to determine the effectiveness of the internship program in developing student competencies based on the achievement of the profile of graduates of the Faculty of Tarbiyah, Tazkia University. The internship program is a means of experiential learning that supports students in applying knowledge directly in the world of education. This research uses a descriptive quantitative approach with data collection techniques through questionnaires. Data analysis was carried out by testing validity, reliability, classical assumptions, simple linear regression, coefficient of determination, and t test. The results showed that the internship program had a significant effect on student competence. The significance value of $0.000 < 0.05$ indicates a significant relationship between the internship program and student competence. The coefficient of determination (*R Square*) of 0.848 means that 84.8% of variations in student competence can be explained by the internship program. Thus, the internship program is considered effective in developing student competencies, especially in pedagogical, professional, personality, and social aspects. This program can be an important strategy in supporting graduate learning outcomes in accordance with national standards of higher education.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program magang dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa berdasarkan capaian profil lulusan Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia. Program magang menjadi sarana pembelajaran berbasis pengalaman yang mendukung mahasiswa dalam menerapkan ilmu secara langsung di dunia pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui angket. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program magang berpengaruh signifikan terhadap kompetensi mahasiswa. Nilai signifikansi

sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara program magang dan kompetensi mahasiswa. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,848 berarti bahwa 84,8% variasi kompetensi mahasiswa dapat dijelaskan oleh program magang. Dengan demikian, program magang dinilai efektif dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa, terutama pada aspek pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Program ini dapat menjadi strategi penting dalam mendukung capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi.

Pendahuluan

Pendidikan sangat berpengaruh dalam semua aspek perkembangan pribadi manusia. Berdasarkan ketentuan umum pasal 1 (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional), “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan baik untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, maupun negara”. Dalam konteks pendidikan tinggi, peran tersebut diwujudkan melalui pengembangan kompetensi mahasiswa, baik secara teoretis maupun praktis.

Sebagai wujud implementasi pendidikan yang terencana dan sadar, perguruan tinggi menyelenggarakan program-program praktis seperti magang kependidikan. Salah satu sarana yang telah lama diimplementasikan dalam perguruan tinggi sebagai upaya mengembangkan kompetensi mahasiswa adalah program magang kependidikan (Siregar et al., 2024). Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa di lingkungan pendidikan agar siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Sejalan dengan pengertian tersebut, Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia menjadikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai implementasi untuk mencetak Guru Profesional sesuai dengan profil lulusan program studi yang sudah dirancang.

Program Studi Pendidikan IPS yang berada di bawah fakultas ini memiliki visi menjadi program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) - Ekonomi Syariah kelas regional bagi Calon Pendidik berkarakter T.A.Z.K.I.A di Tahun 2025. Misinya meliputi menghasilkan sarjana yang kompeten dalam bidang IPS-Ekonomi Syariah dan menguasai ilmu kependidikan, melaksanakan pembelajaran IPS-Ekonomi Syariah yang berkualitas dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan keilmuan IPS, melaksanakan penelitian untuk pengembangan keilmuan IPS-Ekonomi Syariah, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan keilmuan IPS yang dapat menjadi syiar ekonomi syariah di level masyarakat, dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu lulusan.

Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia mengadakan PPL bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS sebagai realisasi kompetensi profil lulusan yaitu menjadi Guru Profesional. PPL merupakan kegiatan intrakulikuler yang diadakan dalam bentuk mata kuliah praktik dengan bobot 4 sks. Program ini wajib diikuti oleh mahasiswa program sarjana (Strata 1) program studi Pendidikan IPS dengan syarat telah melakukan perkuliahan *micro teaching* selama satu semester dengan tujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dan memperluas cakrawala mereka untuk membangun kompetensi utama guru (Fakultas Tarbiyah, 2024). Berlandaskan pada pasal 10 (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang

Guru Dan Dosen, 2005), kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Kompetensi adalah kemampuan untuk menjalankan atau menyelesaikan pekerjaan atau tugas tertentu yang didasarkan pada keterampilan dan pengetahuan, serta diperkuat oleh sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan tersebut (Hariguna & Wahyuningsih, 2020). Kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dan penguasaan materi serta kemampuan penyampaian dengan cara yang efektif (Vişcu et al., 2023). Selain itu, kompetensi lain yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi profesional yang meliputi kemampuan guru untuk merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran agar dapat membantu peserta didik memahami materi yang diajarkan (Boka et al., 2024). Seorang guru juga harus mampu untuk menunjukkan kepribadian yang kokoh, stabil, bijaksana, dan berwibawa sehingga dapat menjadi panutan bagi peserta didiknya (Indrawan, 2020). Kemampuan ini termasuk ke dalam kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh guru profesional (Ingtyas, 2020). Selain kompetensi kepribadian, sebagai guru profesional juga harus memiliki kompetensi sosial yang artinya memiliki kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi yang baik dengan peserta didik, tenaga kependidikan, wali murid serta masyarakat umum (Hartini et al., 2021). Kompetensi sosial adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain (Abidin & Purnamasari, 2023).

Meskipun PPL telah dirancang dengan baik, pelaksanaannya tidak lepas dari tantangan. Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara kepada beberapa peserta PPL 2023 dan 2024 Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia telah berjalan sesuai dengan rencana akademik. Namun, beberapa mahasiswa menghadapi tantangan dalam pelaksanaan PPL. Beberapa kendala yang diamati mencakup kurangnya kesiapan mahasiswa dalam menghadapi situasi nyata yaitu kurangnya keilmuan teori pada materi IPS, seperti penguasaan dalam materi sejarah, geografi, sosiologi, dan ekonomi, serta ketika praktik mengajar seperti kurangnya penguasaan dalam manajemen kelas, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, dan belum menguasai manajemen waktu pembelajaran. Mahasiswa yang melaksanakan PPL juga masih kurang memahami pembuatan administrasi pembelajaran seperti menyusun program tahunan dan program semester. Kemudian, ditemukan bahwa guru pamong yang mendampingi PPL memiliki latar belakang yang berbeda dengan mahasiswa, mahasiswa berasal dari jurusan IPS namun dibimbing oleh guru pamong yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan guru bimbingan konseling (BK) sehingga tugas yang diberikan kepada mahasiswa peserta PPL tidak sesuai dengan bidangnya. Hal ini menunjukkan adanya potensi ketidaksesuaian antara sistem pelaksanaan program dengan harapan institusi terkait pengembangan kompetensi mahasiswa.

Beberapa penelitian telah mengkaji tentang efektivitas program magang, tetapi masih terdapat kesenjangan dalam konteks tertentu antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Dinar Dinasty Lutfia & Dedi Rianto Rahadi (2020) menekankan pentingnya magang dalam membentuk *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa melalui pendekatan studi kasus, serta menunjukkan bahwa sikap dan kebiasaan

mahasiswa memiliki pengaruh besar dalam keberhasilan pengembangan kompetensi. Selanjutnya, penelitian oleh Nanang Mizwar Hasyim (2023) menunjukkan bahwa pelaksanaan magang profesi di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa secara efektif, meskipun masih terdapat kendala dalam aspek manajemen dan pengawasan. Selain itu, penelitian Ayunda Putri A. Siregar et al. (2024) melalui studi literatur menyoroti dampak positif magang terhadap peningkatan keterampilan praktis dan jejaring profesional mahasiswa. Asnan Purba dan Amri Dhimas Maulana (2023) dalam penelitian mereka tentang evaluasi Praktik Pengajaran Lapangan menggunakan model Kirkpatrick menemukan bahwa ada kebutuhan untuk memperbaiki dan mengembangkan kurikulum serta pelatihan dosen guna meningkatkan efektivitas program magang. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Namun, dari berbagai penelitian tersebut, belum ditemukan studi yang secara spesifik menilai efektivitas program magang dalam konteks pengembangan kompetensi mahasiswa berdasarkan capaian profil lulusan fakultas tertentu, seperti di Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia. Padahal, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (2020) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, standar kompetensi lulusan merupakan tolok ukur minimal yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang tercermin dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Efektivitas dalam konteks ini merujuk pada tingkat keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, termasuk ketepatan pelaksanaan dan manfaat dari hasil yang dicapai (Rahman et al., 2024) (Bastaman et al., 2020). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan dalam literatur dengan mengkaji hubungan antara efektivitas program magang dan ketercapaian profil lulusan, sebagai representasi kompetensi mahasiswa. Melalui pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap penguatan pelaksanaan program magang, khususnya dalam lingkup Fakultas Tarbiyah.

Berdasarkan fenomena masalah di atas, terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini, apakah program magang efektif dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia dan sejauh mana capaian profil lulusan Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia terlaksana melalui magang?. Dengan adanya rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah program magang efektif dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia dan mengetahui sejauh mana capaian profil lulusan terlaksana melalui magang.

Dengan merujuk pada rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan, peneliti mengajukan hipotesis untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program magang dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan capaian profil lulusan Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia. Penelitian sebelumnya oleh Probo Mahayu *et al.* (2020) menunjukkan bahwa efektivitas program magang kependidikan belum optimal karena pelaksanaannya tidak sepenuhnya mengikuti prosedur yang ditetapkan, sehingga berdampak pada pencapaian hasil yang kurang maksimal. Sedangkan, hasil penelitian oleh Wika Arta Mefia *et al.* (2024) menyatakan bahwa program magang yang dirancang dan dilaksanakan secara efektif terbukti mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagai calon pendidik. Temuan ini

memberikan dasar empirik bahwa efektivitas program magang sangat berpengaruh terhadap penguatan kompetensi mahasiswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diajukan dua hipotesis yakni: a) H_0 (Hipotesis nol): Program magang tidak efektif dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa berdasarkan capaian profil lulusan Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia. b) H_a (Hipotesis alternatif): Program magang efektif dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa berdasarkan capaian profil lulusan Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai efektivitas program magang dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa berdasarkan capaian profil lulusan Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Tadris IPS Universitas Tazkia yang telah mengikuti PPL tahun 2021-2024. Mahasiswa yang telah mengikuti PPL berjumlah 63 peserta, terdiri dari 7 peserta PPL tahun 2021, 25 peserta PPL di tahun 2022, 16 peserta PPL di tahun 2023 dan 15 peserta PPL tahun 2024. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau *total sampling*. Sampel jenuh atau *total sampling* merupakan teknik pemilihan sampel ketika seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Abdullah et al., 2022).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebagai instrumen penelitian secara *online* dengan menggunakan *google form* kepada peserta PPL 2021-2024 Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia. Berikut adalah indikator dari variabel x (program magang) pada Tabel 1 dan variabel y (kompetensi mahasiswa) pada Tabel 2.

Tabel 1. Indikator Program Magang

No.	Aspek	Indikator
1.	Pemahaman program magang	Mahasiswa memahami tujuan dari program PPL yang diikuti.
		Mahasiswa mengetahui manfaat dari program PPL bagi pengembangan kompetensi mereka.
		Mahasiswa memahami mekanisme pelaksanaan PPL.
2.	Tepat sasaran	Lokasi PPL sesuai dengan bidang keilmuan yang saya pelajari.
		Tugas dan tanggung jawab yang diberikan selama PPL relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan mahasiswa.
		Mahasiswa mendapatkan bimbingan yang sesuai dari pembimbing lapangan/guru pamong dalam mengembangkan kompetensi mereka.
3.	Tepat waktu	Program magang berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
		Durasi PPL cukup untuk memberikan pengalaman yang optimal.
		Mahasiswa dapat menyelesaikan laporan dan evaluasi PPL tepat waktu.

	Mahasiswa merasa kompetensi mereka meningkat setelah mengikuti PPL.
4. Pencapaian tujuan	Mahasiswa mampu menerapkan teori yang telah dipelajari ke dalam praktik di tempat PPL. Feedback dari pembimbing menunjukkan adanya perkembangan positif dalam keterampilan mereka.
5. Perubahan nyata	Mahasiswa merasakan peningkatan dalam keterampilan profesional, seperti komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah. Mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dunia kerja setelah PPL. Pengalaman selama PPL memberikan wawasan nyata kepada mahasiswa tentang dunia kerja yang membantu kesiapan karier.

Aspek pada variabel program magang pada Tabel 1 diambil dari aspek efektivitas program menurut Sutrisno, yang meliputi pemahaman program, ketepatan sasaran, tepat waktu, pencapaian tujuan dan perubahan nyata atau dampak yang dirasakan setelah mengikuti program tersebut (Aminah & Riduan, 2022).

Tabel 2. Indikator Kompetensi Mahasiswa

No.	Aspek	Pernyataan
1.	Kompetensi pedagogik	Mahasiswa mampu merancang Program Tahunan (ProTa), Program Semester (ProSem), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum sekolah. Mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Mahasiswa menggunakan media dan alat pembelajaran yang relevan dalam proses pembelajaran. Mampu mengelola waktu dan siswa dengan cara kreatif, dinamis, dan interaktif selama pembelajaran. Berpikir secara ilmiah dan menerapkannya dalam proses pembelajaran. Dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Dapat mengevaluasi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa secara efektif. Berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2.	Kompetensi profesional	Memiliki pemahaman mendalam terhadap bidang studi yang diajarkan. Mampu mengembangkan materi pembelajaran dengan baik. Mampu memanfaatkan ilmu keislaman dan keilmuan lain dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada integrasi ilmu. Mampu merancang dan melaksanakan program remedial dan pengayaan bagi siswa.

	Dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa sesuai dengan bidang studi.
	Bersikap dewasa dalam berpikir dan bertindak sebagai seorang calon guru.
	Berperilaku santun dan bertutur kata sopan dalam berkomunikasi dengan semua pihak.
3. Kompetensi kepribadian	Memiliki perilaku ilmiah yang mencerminkan peran sebagai seorang akademisi.
	Menunjukkan tanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama PPL.
	Mahasiswa memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam memenuhi tanggung jawab dan kewajibannya.
	Menunjukkan karakter sebagai calon guru yang baik dan profesional.
	Menjalin kerja sama yang baik dengan elemen sekolah/madrasah dan sesama mahasiswa praktikan.
4. Kompetensi Sosial	Memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan panitia PPL, dosen pembimbing, kepala sekolah, guru pamong, guru lainnya, siswa, dan masyarakat.
	Berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh fakultas, sekolah/madrasah, dan kelompok praktikan.
	Memahami dan berpegang teguh pada kode etik profesi guru.

(Sumber: Buku Pedoman PPL, 2024)

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1-5 dengan bentuk pernyataan. Adapun kriteria pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju) dengan skor 5, S (Setuju) dengan skor 4, N (Netral) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) memiliki skor 1. Sebelum menyebar kuesioner kepada sampel, dilakukan uji coba instrumen, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk menentukan apakah suatu alat ukur valid (sahih) atau tidak (Janna & Herianto, 2021). Sedangkan, Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai kualitas suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel. Kuesioner dianggap reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban responden terhadap pertanyaan tetap konsisten dan stabil sepanjang waktu.

Analisis data dilakukan dengan menerapkan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, linieritas, regresi linier sederhana, dan uji T. Seluruh analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 25.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Setelah melakukan proses pengumpulan dan pengolahan data, bagian ini menguraikan hasil penelitian yang berkaitan dengan efektivitas program magang dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa berdasarkan capaian profil lulusan. Setiap hasil disajikan secara

sistematis berdasarkan metode analisis yang telah ditentukan sebelumnya, mulai dari uji validitas dan reliabilitas instrumen hingga uji parsial (uji t).

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Untuk memastikan kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan pada masing-masing variabel. Hasil uji ini menjadi dasar untuk menentukan apakah instrumen layak digunakan dalam pengumpulan data lebih lanjut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Program Magang

Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
VAR00001	0,000	Valid
VAR00002	0,000	Valid
VAR00003	0,000	Valid
VAR00004	0,000	Valid
VAR00005	0,000	Valid
VAR00006	0,000	Valid
VAR00007	0,000	Valid
VAR00008	0,000	Valid
VAR00009	0,000	Valid
VAR00010	0,000	Valid
VAR00011	0,000	Valid
VAR00012	0,000	Valid
VAR00013	0,000	Valid
VAR00014	0,000	Valid
VAR00015	0,000	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kompetensi Mahasiswa

Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
VAR00001	0,000	Valid
VAR00002	0,000	Valid
VAR00003	0,000	Valid
VAR00004	0,000	Valid
VAR00005	0,000	Valid
VAR00006	0,000	Valid
VAR00007	0,000	Valid
VAR00008	0,000	Valid
VAR00009	0,000	Valid
VAR00010	0,000	Valid
VAR00011	0,000	Valid
VAR00012	0,000	Valid
VAR00013	0,000	Valid
VAR00014	0,000	Valid
VAR00015	0,000	Valid
VAR00016	0,000	Valid

VAR00017	0,000	Valid
VAR00018	0,000	Valid
VAR00019	0,000	Valid
VAR00020	0,000	Valid
VAR00021	0,000	Valid
VAR00022	0,001	Valid
VAR00023	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan teknik analisis *Pearson Product Moment* dengan pendekatan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) pada Tabel 3 dan Tabel 4, seluruh butir pernyataan pada instrumen variabel Program Magang (X) dan Kompetensi Mahasiswa (Y) memiliki nilai Sig. < 0,05. Oleh karena itu, seluruh item dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Selanjutnya, uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang dalam kondisi yang sama. Teknik yang digunakan adalah koefisien Cronbach's Alpha, karena teknik ini sesuai untuk menguji konsistensi internal pada kuesioner berbentuk skala Likert. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2018).

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Program Magang

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	15

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kompetensi Mahasiswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.975	23

Hasil uji reliabilitas pada instrumen variabel Program Magang (X) pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,943, dengan jumlah item sebanyak 15 pernyataan. Sementara itu, instrumen variabel kompetensi mahasiswa (Y) pada tabel 6 memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,975 dari 23 item. Kedua nilai *Cronbach's Alpha* (α) sama-sama berada di atas 0,6, bahkan melebihi angka 0,90, yang menunjukkan bahwa kedua instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dalam instrumen penelitian ini dinyatakan sangat reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dalam model regresi dilakukan untuk memeriksa apakah residual hasil regresi memiliki distribusi normal. Model regresi yang ideal adalah ketika data residualnya mengikuti distribusi normal (Yusuf Alwy et al., 2024). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan

menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap residual yang tidak terstandarisasi (*Unstandardized Residual*). Data berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.83465880
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.069
	Negative	-.096
Test Statistics		.096
Asimp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Normalitas Residual diperoleh nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

Kemudian, uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel. Model regresi dianggap baik jika terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan Y (Yusuf Alwy et al., 2024). Apabila nilai *Deviation from Linearity* memiliki $Sig > 0,05$, maka terdapat hubungan linear yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y.

Tabel 8. Hasil Uji Linieritas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Mahasiswa * Program Magang	Between Groups	(Combined)	12120.7770	25	484.831	19.313	.000
		Linearity	10974.678	1	10974.678	437.177	.000
		Deviation from Linearity	1146.091	24	47.754	1.902	.043
Within Groups			828.417	33	25.104		
Total			12949.186	58			

Pada hasil uji linieritas diperoleh nilai signifikansi pada komponen *Linearity* sebesar $0.000 < 0.05$, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara program magang dan kompetensi mahasiswa. Namun, nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar $0.043 < 0.05$ menunjukkan bahwa terdapat penyimpangan dari hubungan linier. Dengan demikian, meskipun hubungan antara kedua variabel bersifat linier secara umum, terdapat kecenderungan hubungan tersebut tidak sepenuhnya linier secara sempurna.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai rata-rata (mean), nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu Program Magang (variabel X) dan Kompetensi Mahasiswa (variabel Y).

Tabel 9. Hasil Uji Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Program Magang	59	16	75	63.92	10.252
Kompetensi Mahasiswa	59	24	115	97.75	14.942
Valid N (listwise)	59				

Dapat dilihat pada Tabel 9, program magang memiliki skor minimum sebesar 16, skor maksimum sebesar 75, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 63,92 dan standar deviasi sebesar 10,252. Nilai rata-rata yang cukup tinggi menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan program magang berada pada kategori baik. Kompetensi mahasiswa memiliki skor minimum sebesar 24, maksimum 115, dengan nilai rata-rata sebesar 97,75 dan standar deviasi sebesar 14,942. Rata-rata yang tinggi menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa merasa telah mengembangkan kompetensinya dengan baik selama mengikuti program magang. Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai program magang yang diikuti cukup baik dan merasa kompetensinya berkembang selama pelaksanaan program.

Pengujian Hipotesis

Analisis data umum menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memahami adanya perubahan pada nilai variabel dependen (y) dan variabel independen (x) yang mungkin terjadi sewaktu-waktu (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah program magang (variabel x) memengaruhi pengembangan kompetensi mahasiswa (variabel y). Jika nilai signifikansi (sig.) < 0.05, maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya program magang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi mahasiswa, maka dapat dinyatakan program magang efektif dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa berdasarkan capaian profil lulusan Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10974.678	1	10974.678	316.816	.000 ^b
	Residual	1974.508	57	34.640		
	Total	12949.186	58			

a. Dependent Variable: Kompetensi Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Program Magang

Hasil uji regresi linier sederhana diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa program magang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yang berarti program magang efektif dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa berdasarkan capaian profil lulusan Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia.

Selanjutnya, uji koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan sejauh mana program magang memengaruhi kompetensi mahasiswa. Koefisien determinasi memiliki nilai yang berkisar antara nol hingga satu, yaitu $0 \leq r^2 \leq 1$. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin besar kemampuan variabel X dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.848	.845	5.886

a. Predictors: (Constant), Program Magang
 b. Dependent Variable: Kompetensi Mahasiswa

Pada Tabel 11 menunjukkan nilai R Square sebesar 0,848, yang berarti bahwa 84,8% variasi dalam Kompetensi Mahasiswa dapat dijelaskan oleh program magang. Sementara sisanya sebesar 15,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model ini. Nilai R sebesar 0,921 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara program magang dan kompetensi mahasiswa. Dengan demikian, model regresi linier sederhana ini memiliki kemampuan prediktif yang sangat baik dan mendukung kesimpulan bahwa program magang memberikan kontribusi besar dalam pengembangan kompetensi mahasiswa.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (program magang) terhadap variabel terikat (kompetensi mahasiswa) secara parsial.

Tabel 12. Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	11.991	4.878		2.458	.017
	Program Magang	1.342	.075	.921	17.799	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Mahasiswa

Berdasarkan Tabel 12, diperoleh hasil uji t dengan nilai signifikansi variabel program magang sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 17,799. Hal ini menunjukkan bahwa variabel program magang berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu bahwa program magang efektif dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa berdasarkan capaian profil lulusan Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program magang dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa, serta sejauh mana ketercapaian profil lulusan Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, program magang berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi mahasiswa, dengan nilai signifikansi 0,000 dan R *Square* sebesar 0,848. Hal ini berarti program magang yang diikuti mahasiswa memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam mengembangkan kompetensi

mereka. Efektivitas mencerminkan sejauh mana individu mampu menyelesaikan pekerjaan secara optimal, selaras dengan tujuan yang telah dirancang sebelumnya (Gymnastiar & Hadi, 2024). Efektivitas juga dapat menggambarkan sejauh mana sebuah program berhasil mencapai tujuannya (Julianto & Carnarez, 2021). Dalam konteks ini, program magang yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia berhasil mencapai tujuannya dalam mendukung capaian pembelajaran mahasiswa.

Selanjutnya, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor kompetensi mahasiswa sebesar 97,75 dari skor maksimum 115. Hal ini mengindikasikan bahwa program magang yang diterapkan oleh Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia mampu mendukung pencapaian profil lulusan sesuai dengan standar pendidikan profesi guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menyusun perangkat pembelajaran, mengelola kelas, dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai. Hal ini menunjukkan berkembangnya kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru dalam membimbing siswa secara efektif (Akbar, 2021). Selama kegiatan magang, mahasiswa belajar menyampaikan materi secara tepat, memahami karakteristik siswa, serta mengelola pembelajaran berbasis kurikulum, yaitu keahlian dalam bidang pendidikan sebagai dasar pelaksanaan tugas seorang pendidik (Haswindy, 2020). Keterlibatan langsung mahasiswa di kelas melatih kedewasaan, tanggung jawab, dan kestabilan emosi. Hal ini melatih tumbuhnya kompetensi kepribadian guru profesional yang meliputi sikap kokoh dan bijaksana dalam menjalankan tugas, yang menjadi teladan bagi siswa (Indrawan, 2020). Mahasiswa juga membangun komunikasi yang baik dengan guru pembimbing, siswa, dan orang tua/wali siswa. Ini memperlihatkan pengembangan kompetensi sosial seperti yang dijelaskan oleh Setiawati dalam Abidin & Purnamasari (2023), yaitu kemampuan menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan pendidikan.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengimplementasikan kompetensinya di dunia pendidikan secara langsung. Magang adalah salah satu bentuk pembelajaran kontekstual yang memungkinkan mahasiswa menerapkan pengetahuan akademis ke dalam dunia nyata (To & Lung, 2020). Saputra & Jalinus (2020) juga menekankan bahwa magang memberikan pengalaman kerja langsung yang memperkenalkan mahasiswa pada dunia profesional. Dalam penelitian ini, kegiatan magang yang dilakukan mahasiswa tidak hanya memberikan pengalaman mengajar, tetapi juga mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Octavianingrum, 2020). Hasil ini sejalan dengan peran magang dalam membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan profesional yang dibutuhkan dalam dunia kerja, khususnya sebagai calon pendidik.

Dari pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis yang diajukan dan menjawab rumusan masalah atau mencapai tujuan penelitian secara menyeluruh, bahwa program magang efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa serta mendukung ketercapaian profil lulusan Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas program magang dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa serta ketercapaian profil lulusan Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia, maka dapat disimpulkan bahwa program magang berpengaruh

secara signifikan terhadap kompetensi mahasiswa. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,848 yang berarti bahwa 84,8% variasi kompetensi mahasiswa dijelaskan oleh program magang. Kompetensi mahasiswa yang mengikuti program magang tergolong tinggi, dengan rata-rata skor sebesar 97,75 dari skor maksimum 115. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mencapai standar kompetensi sesuai profil lulusan Fakultas Tarbiyah Universitas Tazkia.

Daftar Pustaka

- Abdullah, K., Jannah, Misbahul Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Abidin, Z., & Purnamasari, M. (2023). Peran Kompetensi Sosial Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa (Sebuah Keharusan Yang Tak Bisa Ditawar). *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 513. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.16900>
- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 27.
- Bastaman, K., Nawawi, A., & Taharudin, T. (2020). Efektivitas Program Desa Migran Produktif (DESMIGRATIF) Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang. *The World of Public Administration Journal*, 2(2), 169–191.
- Boka, L. K., Mbuik, H. B., Tanggur, F. S., & Nahak, K. E. N. (2024). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDK St. Yoseph 4 Naikoten Kupang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 673–685. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.562>
- Fakultas Tarbiyah, P. P. I. (2024). *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)* (ke-4). Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Tazkia.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Gymnastiar, P., & Hadi, S. (2024). Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Kebudayaan Lokal Belitung berdasarkan Kurikulum Merdeka (Studi Eksperimen pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SDN 17 Tanjungpandan Belitung). *Jurnal Sosial Tarbiyah Budaya*, 1(1), 79–106.
- Hariguna, T., & Wahyuningsih, T. (2020). Perancangan Ajri Learning Journal Center Menggunakan Tools Invision Untuk Mewujudkan Creative Innovation Soft Skill. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal (ABDI Jurnal)*, 1(1).
- Hartini, Rahmawati, R., & Asmin, E. A. (2021). Motivasi, Komitmen Organisasi, Kompetensi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 52.
- Haswindy, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Guru Sma Di Provinsi Jambi. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 2(2), 202–218. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v2i2.25>
- Hasyim, N. M. (2023). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa: Efektivitas Program Magang Profesi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 9(2). <https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/jstekwid>
- Indrawan, I. (2020). *Guru Sebagai Agen Perubahan*. Lakeisha.
- Ingyas, F. T. (2020). *Model Microteaching Berorientasi Kecerdasan Emotional*.

- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Julianto, B., & Carnarez, T. Y. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676–691. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.592>
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199–204. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.340>
- Mahayu, P., Budiwibowo, S., & Sulistyowati, N. W. (2020). Efektivitas Program Magang Kependidikan. *In Fipa: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 207–215.
- Mefia, W. A., Zahra, M., Afifah, N., & Siregar, D. Y. (2024). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 182–188. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.48>
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, (2020).
- Octavianingrum, D. (2020). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Dalam Kegiatan Magang Kependidikan Bagi Mahasiswa Calon Guru. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003). <https://www.regulasip.id/book/1393/read>
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pub. L. No. 14, Sekretariat Negara 60 (2005). https://www.mendeley.com/catalogue/967a4fd8-5ba2-3bc1-bf5d-84fb1f2e7929/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.5&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B334deaef-d5ed-446c-8919-ef7139da21ab%7D
- Purba, A., & Maulana, A. D. (2023). The Evaluation of Field Teaching Practice Using Kirkpatrick's Model. *Foundasia*, 14(1), 27–41. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v14i1.57790>
- Rahman, A. C., Amaniyah, F., & Zakaria, O. I. (2024). Efektivitas Program Literasi Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak. *Jurnal Multidisipli Ilmu Akademik*, 1(4), 38–45.
- Saputra, E., & Jalinus, N. (2020). Analisis Perspektif Pelaksanaan Magang dan Peluang Kerja dalam Menilai Kesiapan Kerja Siswa. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(3), 107–114. <https://journals.sfu.ca/cjhe/index.php/cjhe/article/view/186196>
- Siregar, A. P. A., Qoyyimah, N. D., Surayya, A., Nasution, S. Y. N. F., & Siregar, Y. D. (2024). Pengaruh Magang Pendidikan Terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 81–89. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i1.567>
- To, W. M., & Lung, J. W. (2020). Factors Influencing Internship Satisfaction Among Chinese Students. *Education + Training*, 62(5), 534–558. <https://doi.org/10.1108/ET-01-2020-0023>
- Vişcu, L.-I., Cădariu, I.-E., & Watkins, C. E. (2023). *Pedagogical competencies. Competency Based Training for Clinical Supervisors*. Academic Press.

<https://doi.org/10.1016/B978-0-443-19254-8.00012-9>.

Yusuf Alwy, M., Herman, H, T., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 06(02), 13331–13344.